

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Sebelumnya**

Yasa, dkk. (2016) melakukan penelitian untuk menguji "Pengaruh GCG, Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Perilaku Pengguna Sistem Informasi sebagai variabel moderasi". Hasil penelitiannya adalah GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, Kualitas Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan objek karyawan di perbankan dan sedangkan penelitian sekarang menggunakan objek karyawan di suatu perusahaan swasta. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dan analisis linier berganda.

Rosanty dkk. (2017) melakukan penelitian untuk menguji "Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Organisasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng". Hasil penelitiannya adalah Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi, Kualitas sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi, dan Kepuasan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan objek instansi

pemerintah sedangkan penelitian sekarang menggunakan objek suatu perusahaan swasta. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif.

Mahadinata (2016) melakukan penelitian untuk menguji “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Perusahaan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng. Dengan hasil penelitian secara parsial dan simultan penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan penelitian yakni populasi diambil pada suatu perusahaan sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan populasi pada suatu instansi pemerintahan.

## **1.2 Landasan Teori**

### **1.2.1 Pengertian Kinerja**

Menurut Simanjuntak (2005), kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Sementara menurut Sedarmayanti (2011), kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standard yang telah ditentukan). Jadi dapat disimpulkan kinerja adalah pencapaian target / hasil dari suatu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

### **2.2.3 Pengertian Perusahaan**

Menurut Sumarni (1997) “Perusahaan adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat”. Menurut Kansil (2001) “Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba”. Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan adalah suatu entitas bisnis yang mengelola sumber daya dan menghasilkan produk atau jasa dengan tujuan memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

### **2.2.4 Pengertian Kinerja Perusahaan**

Menurut Moerdiyanto (2010), mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak.

### **2.2.5 Pengertian Teknologi**

Goodhue (1995) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya.

### **2.2.6 Pengertian Sistem**

Menurut Hall (2011:5) “Sistem merupakan kumpulan atau kelompok yang terdiri dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan atau subsistem-subsistem untuk mencapai tujuan yang sama”. Selain itu, menurut O’Brien (2013:26) “Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, dengan batasan yang jelas, dan bekerja sama menuju tujuan tertentu dengan menerima input serta menghasilkan output yang merupakan fungsi dasar dalam proses transformasi yang teratur”. Menurut Gelinas dan Dull (2012:13) “Sistem adalah seperangkat elemen independen yang bersama-sama mencapai tujuan spesifik”. Sistem juga dikatakan sebagai kumpulan dari bagian yang saling terintegrasi satu dengan yang lain.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan komponen-komponen yang saling terkait, yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam suatu proses transformasi yang tersusun secara teratur.

### **2.2.7 Pengertian Informasi**

Menurut Gelinas dan Dull (2012;18) “Informasi didefinisikan sebagai data yang disajikan dalam bentuk yang membantu dalam aktivitas pengambilan keputusan”. Informasi tersebut mempunyai nilai kepada pengambil keputusan karena mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan pengetahuan akan area tertentu yang menjadi perhatian.

Menurut Hall (2013;10) “Informasi sering diartikan sebagai data yang diolah dimana informasi tersebut ditentukan oleh efeknya terhadap pengguna, bukan dari bentuk fisiknya”. Karakteristik informasi menurut Hall (2013;12) adalah *relevance, timeliness, accuracy, completeness dan summarization*. Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang melalui beberapa proses sehingga dapat membantu para pengguna dalam membuat dan mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat dikatakan bermanfaat bagi para penggunanya jika informasi tersebut relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap sehingga hasil keputusan yang diambil untuk memecahkan suatu masalah merupakan suatu keputusan yang tepat.

### **2.2.8 Pengertian Sistem Informasi**

Menurut O'Brien (2013;65) “Sistem informasi merupakan sekumpulan orang, prosedur, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”. Selain itu, menurut Gelinas dan Dull (2012;15) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem buatan manusia yang secara umum terdiri dari sekumpulan yang terintegrasi dari komponen berbasis

computer dan susunan komponen manual untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola data dan untuk menyediakan hasil informasi kepada pengguna”. Menurut Kenneth dan Jane (2007) “Sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi”.

### **2.2.9 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Grande et al. (2011), *“Accounting Information Systems (AIS) are tool which, when incorporated into the field of Information and Technology Systems (IT), were designed to help in the management and control of topics related to firms economic financial area.* Dapat diartikan bahwa SIA merupakan sebuah alat yang ketika digabungkan ke dalam bidang teknologi informasi (TI) dapat membantu dalam pengelolaan dan pengendalian topik-topik yang terkait dengan bidang ekonomi-keuangan perusahaan. Menurut Gelinas dan Dull (2012;16), SIA adalah spesialisasi subsistem dari sistem informasi untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dari kejadian bisnis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa SIA adalah sebuah sistem berbasis komputer yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data atas transaksi akuntansi rutin. Tujuannya untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan

yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal untuk pengambilan keputusan dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### **2.2.10 Pengertian Kualitas Informasi**

Informasi adalah sebuah data yang telah diolah untuk menjadi sesuatu yang berguna bagi para penggunanya (Krismiaji, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data merupakan input bagi sebuah sistem informasi. Sedangkan informasi adalah output yang dihasilkan. Perbedaan antara data dan informasi akan memiliki implikasi yang luas untuk studi mengenai sistem informasi. Jika output dari sistem gagal menyebabkan penggunanya dalam bertindak, maka sistem tersebut tidak memiliki tujuan serta gagal memenuhi tujuan utamanya. Manajemen pada dasarnya hanya membutuhkan informasi tentang jumlah pendapatan dan biaya yang dihasilkan dalam satu periode. Posisi keuangan perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu berbagai informasi manajerial lain yang terinci sebagai pendukung informasi mengenai pendapatan, biaya, aktiva, kewajiban, dan ekuitas seperti misalnya penjualan, piutang, pembelian, hutang, serta informasi lainnya yang harus disajikan pada stakeholder atau berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan misalnya, instansi pajak, bank kreditur, pemegang saham dan lainnya.

Menurut Istianingsih dan Wijanto (2008) kualitas informasi terlihat dari hasil atas output informasi suatu sistem informasi itu sendiri. Dengan hasil informasi yang berkualitas maka mampu member kepercayaan terhadap akses informasi dari beberapa pihak. Sebagaimana menurut Mcleod dan Schell

(2007;46) “Suatu informasi bisa dikatakan berkualitas apabila memiliki ciri-ciri yaitu; informasi tersebut harus mencerminkan keadaan yang sesungguhnya (akurat), harus tersedia atau dapat dipergunakan pada saat informasi tersebut diperlukan saat itu juga (tepat waktu), informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi berbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut (relevan), informasi yang diberikan harus disajikan secara lengkap”.

## **2.3 Hipotesis**

### **2.3.1 Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan**

Tujuan teknologi sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Goodhue (1995) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Penerapan teknologi dalam sistem informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak



tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili, 2005). Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja organisasi. Menurut Baig dan Gururajan (2011), penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Rosanty dkk. (2017) menunjukkan bahwa Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. Dengan teknologi sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan informasi yang berkualitas untuk mendukung kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan**

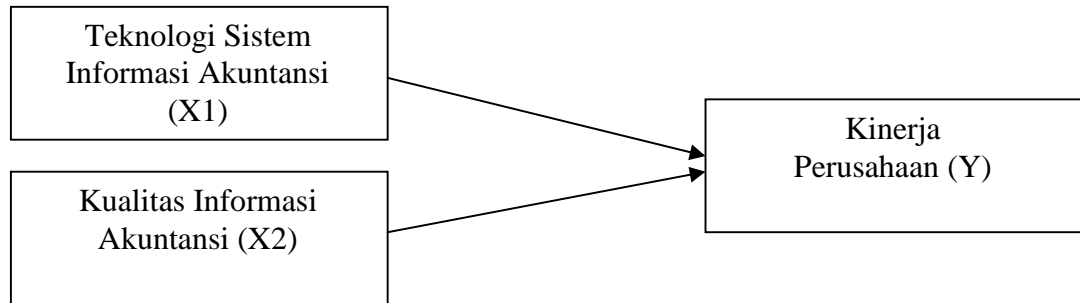
Kualitas informasi adalah tingkat dimana informasi memiliki karakteristik isi, bentuk, dan waktu, yang memberikannya nilai buat para pemakai akhir tertentu (O'Brien, 2005). Kualitas informasi merupakan kualitas *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai *et al.*, 2002). Liu dan Arnett (2000) menyatakan bahwa informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsian pengguna dan meningkatkan

penggunaan sistem informasi. Kualitas informasi juga dapat dilihat dengan adanya potensi menghasilkan informasi yang tidak terbatas baik dalam organisasi maupun luar organisasi (Barnes *et al.*, 2003). Menurut Jogiyanto (2007) “Kualitas informasi di ukur dari kualitas keluaran dari sistem informasi”. Informasi yang baik adalah informasi yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan, sesuai dengan pekerjaan, dapat memberikan informasi yang cukup dan *up to date*. Kualitas informasi merupakan pengukuran terhadap informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi. Jika informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem itu bagus, maka kualitas informasi akan semakin baik, hal ini dapat menstimulasi pemakai untuk menggunakan sistem informasi tersebut (Fitriasmi, 2010). Semakin tingginya kualitas informasi yang dihasilkan oleh teknologi informasi, maka akan semakin baik kinerja perusahaannya. Kualitas informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk menilai kinerja perusahaan, karena penilaian kinerja perusahaan pada dasarnya merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Yasa, dkk. (2016) melakukan penelitian bahwa kualitas Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan meningkatkan kinerja perusahaan (Delone dan Mclean, 2003). Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

## 2.4 Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Konseptual**

Iskandar (2008:55) mengemukakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenarannya dapat diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka diketahui variabel independen terdiri dari 2 yaitu, teknologi sistem informasi akuntansi (X1) dan kualitas informasi akuntansi (X2). Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan (Y).